BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pengembangan hipotesis atas dasar teori-teori yang berhubungan, serta hasil analisis yang telah dibahas sebagaimana telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas Pelaporan Keuangan berpengaruh terhadap Pemeriksaan Pajak. Fenomena yang terjadi pada kualitas pelaporan keuangan yaitu pelaporan SPT yang dilakukan oleh wajib pajak masih kurang baik, antara lain wajib pajak mengecilkan jumlah pajak yang harus di bayar, adanya faktur fiktip, dan dalam laporan keuangan yang akan di laporan terdapat kekeliruan setelah di periksa adanya indikasi wajib pajak yang tidak melaporkan kegiatan usahanya secara benar dan seharunya kurang bayar wajib pajak melapornya lebih bayar.
2. Pemeriksaan Pajak berpengaruh terhadap *Tax Evasion.* Fenomena pemeriksaan pajak yaitu kesulitan peminjaman dokumen – dokumen kepada wajib pajak yang akan diperiksa.
3. Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan terhadap Pemeriksaan Pajak dan Implikasinya terhadap *Tax Evasion*, yaitu tindakan *tax evasion* dalam pelaporan SPT, kepemilikan NPWP, pelaksanaan wewenang oleh pihak ketiga selaku pemungut/pemotong pajak dan tindakan wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya masih memiliki kesadaran yang rendah sesuai dengan fenomena yang terjadi yaitu tindakan penyelundupan

pajak melakukan manipulasi data pada Surat Pemberitahuan Pajak yang dilaporkan oleh wajib pajak, Penggelapan pajak dilakukan menggunakan tiga modus yaitu modus pertama, tersangka mengganti nama dan alamat wajib pajak sehingga pemeriksaan sulit ditelusuri, modus kedua, uang setoran pajak tetap dibayarkan, tetapi dengan jumlah di bawah angka yang harus disetorkan, dan modus ketiga, penggelapan dengan cara menghapus nama wajib pajak dan wajib pajak sengaja memainkan peraturan-peraturan yang ada dengan memberikan pengaruh terhadap para pegawai Ditjen Pajak.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian atas kualitas pelaporan keuangan yang menunjukkan gap dengan kondisi ideal memberikan pengertian bahwa kualitas pelaporan keuangan perlu ditingkatkan yaitu melalui kendalan yang kategorinya kurang baik artinya masih jauh dari nilai ideal. Dalam hal ini di perlukan informasi laporan keuangan yang di berikan tidak menyesatkan, kesalahan material, sehingga dapat disajikan dengan wajar agar tidak ada lagi wajib pajak yang melaporkan SPTnya dengan faktur fiktip.
2. Gap yang terjadi dari hasil penelitian pemeriksaan pajak yang masih jauh dengan nilai ideal bahwa penelitian menunjukkan agar mempermudah pemeriksaan pajak wajib pajak senantiasa meminjamkan dokumen-dokumen

yang akan di pinjam oleh tim pemeriksaan agar pemeriksaan berjalan dengan lancar.

3. Untuk tindakan *tax evasion* yang memiliki kategori cukup, wajib pajak masih memiliki kepatuhan yang rendah, sebaiknya petugas pajak lebih mengawasi perpajakan wajib pajak agar manipulasi perpajakan yang dilakukan oleh wajib pajak berkurang bahkan tidak ada lagi wajib pajak yang ingin memanipulasi atau menggelapkan pajak perusahaannya, atau sebaiknya kantor pelayanan pajak menambah petugas di bagian pengawasan dan konsultasi untuk lebih mudah dalam mengawasi perilaku wajib pajak.